

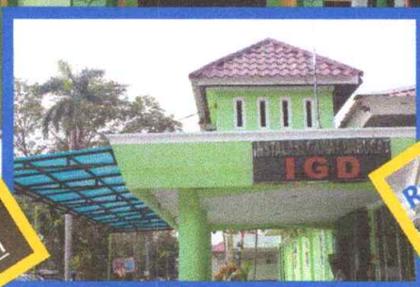


# PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN

Jl. RS Haji-Medan Estate 20237, Telp. 061-6619520, 061-6619519  
Website: [www.rshajimedan.com](http://www.rshajimedan.com), email: [rshajimedan@gmail.com](mailto:rshajimedan@gmail.com), [info@rshajimedan.com](mailto:info@rshajimedan.com)



# LAPORAN KINERJA (LK)



# 2017



## KATA PENGANTAR



Sebagai insan yang beriman dan bertaqwa, marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan YME karena saat ini kita masih diberikan kesehatan sehingga dapat mengemban tugas untuk mewujudkan cita-cita Bangsa ke arah kemajuan, kesejahteraan dan keadilan di segala bidang kehidupan. Sebagai pertanggungjawaban atas kinerja dari RSUD Haji Medan Pemprovsu



selama kurun waktu Tahun Anggaran 2017. Dalam penyusunan Laporan Kinerja (LK) Tahun 2017 dilaksanakan tidak lain karena adanya tekad dan komitmen yang kuat dari RSUD Haji Medan Provsu untuk mewujudkan kinerja organisasi yang berorientasi kepada manajemen yang berbasis kinerja dan berorientasi kepada hasil (*result oriented*), dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan petunjuk teknis dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara substansi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Haji Medan Provsu merupakan sarana pelaporan kinerja dalam rangka mengimplementasikan sistem akuntabilitas instansi pemerintah yang menginformasikan tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi RSUD Haji Medan Provsu yang ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan Strategis atau RENSTRA periode Tahun 2013-2018.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini bermamfaat, dijadikan sebagai parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan tahun 2017, dan dijadikan sebagai bahan masukan

untuk penyempurnaan dan meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat Provinsi Sumatera Utara khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya untuk masa yang akan datang.

Dan kepada pihak-pihak yang berperan dan turut serta memberikan sumbangsih dan pikiran guna penyelesaian LK Tahun 2017, kami sampaikan terima kasih sehingga terlaksananya penyusunan dan penyajian Laporan Kinerja (LK) ini.

Medan, Februari 2018  
Plt.Direktur RSUD. Haji Medan  
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara



**dr. Diah Retno W. Ningtyas, MH**





## DAFTAR ISI



<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>6</b>
A. Latar Belakang.....	6
B. Maksud dan Tujuan.....	7
C. Gambaran Umum dan Sejarah Pembentukan RSU. Haji Medan Pemprov.....	8
D. Kelembagaan .....	10
E. Sumber Daya .....	13
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>17</b>
A. Perencanaan Kinerja / Perencanaan Strategis .....	17
B. Perjanjian Kinerja .....	18
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>21</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2017 .....	21
B. Realisasi Anggaran.....	42
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	44
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	
2. Capaian Kinerja Tahun 2017	
3. Struktur Organisasi	
4. IKU 2013-2018	



## DAFTAR TABEL



Tabel 1 .....	13
Tabel 2 .....	13
Tabel 3 .....	14
Tabel 4 .....	14
Tabel 5 .....	23
Tabel 6 .....	24
Tabel 7 .....	25
Tabel 8 .....	28
Tabel 9 .....	29
Tabel 10 .....	29
Tabel 11 .....	30
Tabel 12 .....	31
Tabel 13 .....	31
Tabel 14 .....	32
Tabel 15 .....	32
Tabel 16 .....	33
Tabel 17 .....	34
Tabel 18 .....	35

<b>Tabel 19</b> .....	<b>37</b>
<b>Tabel 20</b> .....	<b>37</b>
<b>Tabel 21</b> .....	<b>38</b>
<b>Tabel 22</b> .....	<b>43</b>



### A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya good governance merupakan prasyarat setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan Nepotisme.

Sejalan dengan ini untuk memenuhi harapan masyarakat dengan terciptanya kinerja yang optimal sesuai dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah, sehingga setiap Instansi Pemerintah baik di pusat maupun di daerah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2013 – 2018, sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) agar dapat dicapai tujuan yang objektif, terukur dan tepat sasaran.

Sementara itu untuk tingkat Pemerintah Daerah RPJMD akan dijabarkan lebih lanjut dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dan pada tingkat SKPD adalah dalam bentuk Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENJA-SKPD), yang disusun setiap tahun sekali guna menentukan dan melaksanakan prioritas pembangunan daerah yang menjadi tuntutan dan harapan masyarakat. Sedangkan hasil pencapaian sasaran, selanjutnya akan

dilaporkan dan dievaluasi secara objektif melalui Penyusunan Laporan Kinerja (LK).

Dengan diberlakukannya pelaksanaan anggaran berbasis kinerja sebagai amanat Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 dan Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 peranan LK sangat strategis, sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2005. Sementara itu sebagai pedoman dalam rangka penyusunan LK dan Perjanjian Kinerja (PK) bagi seluruh Instansi Pemerintah baik di Pusat maupun Daerah telah diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Pemerintah, yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi, serta pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis dalam rangka Visi dan Misi organisasi. Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 ini merupakan peraturan yang menjadi Petunjuk Pelaksanaan (JUKLAK) dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LK) merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja RSUD. Haji Medan Pemprov, juga sekaligus memenuhi Peraturan Pemerintah Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja (LK) Tahun 2017 ini dimaksudkan untuk melaporkan pertanggungjawaban kinerja dari RSUD. Haji Medan Pemprov dalam rangka Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis (RENSTRA) tahun 2013 – 2018, dalam

rangka sasaran strategis yang diukur dengan menggunakan Indikator Kerja atau dalam hal ini adalah dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) periode Tahun 2013-2018.

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolak ukur atas keberhasilan/kegagalan dari Sasaran Strategis dalam rangka pencapaian Visi dan Misi, yang juga disesuaikan dengan RENJA SKPD Tahun 2017 yang selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan RKA dan DPA Tahun Anggaran 2017.

Pertanggungjawaban kinerja yang akan diuraikan pada Laporan Kinerja (LK) RSUD. Haji Medan Pemprowsu adalah atas pelaksanaan program/kegiatan yang pendanaannya bersumber dari APBD 2017 Provinsi Sumatera Utara selama kurun waktu Tahun Anggaran 2017.

### **C. GAMBARAN UMUM DAN SEJARAH PEMBENTUKAN RSUD. HAJI MEDAN PEMPROVSU.**



Rumah Sakit Umum Haji Medan Provinsi Sumatera Utara didirikan dengan landasan hasrat untuk menciptakan sarana

pelayanan kesehatan bermuansa Islami yang mengutamakan mutu dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh kebutuhan pelanggan.

Rumah Sakit Umum Haji Medan Provinsi Sumatera Utara diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia tanggal 4 Juni 1992. Sejak tanggal 29 Desember 2011 Rumah Sakit Umum Haji Medan Provinsi Sumatera Utara secara resmi telah dikelola oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2011 tanggal 13 Desember 2011.

RSU. Haji Medan sebagai rumah sakit kelas B diproyeksikan sebagai rumah sakit rujukan kesehatan yang utama di wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya. Pada saat ini potensi pasar yang dilayani khususnya di wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya masih cukup besar, mengingat daerah ini merupakan salah satu wilayah terbesar di Indonesia yang berkembang cepat, baik dari sektor Pertanian, Industri Pengolahan, Perdagangan, Hotel dan Restoran, Pariwisata, Pertambangan dan Penggalian, serta Listrik, Gas dan Air Bersih.

Lokasi RSU. Haji Medan PemprovSU berada di Kabupaten Deli Serdang dan berada di perlintasan perbatasan kota Medan. Selain RSU. Haji Medan PemprovSU, di Deli Serdang ada 1 (satu) Rumah Sakit lain milik Pemerintah Kabupaten Deli Serdang yaitu RSUD Lubuk Pakam dengan kelas C dan beberapa Rumah Sakit Swasta. Namun demikian, RSU. Haji Medan PemprovSU juga harus meningkatkan mutu pelayanan, kualitas dan kompetensi SDM, pengelolaan keuangan dan manajemen serta sarana dan prasarana termasuk menciptakan kenyamanan lingkungan dengan mewujudkan Rumah Sakit yang ramah lingkungan (Go Green) serta era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk menghadapi Rumah Sakit Swasta yang semakin

menjamur di Sumatera Utara serta di wilayah Kabupaten Deli Serdang.

Saat ini, potensi daya beli masyarakat didominasi pada posisi kelas menengah ke bawah, karena mata pencaharian mayoritas adalah industri dan perkebunan. Namun dengan perkembangan perekonomian di Sumatera Utara khususnya di sekitar lingkungan RSUD. Haji Medan Pemprovsu telah berkembang perumahan-perumahan mewah. Hal ini sangat memungkinkan potensi daya beli masyarakat, sehingga meningkatkan permintaan pelayanan kelas menengah ke atas.

#### **D. KELEMBAGAAN**

Rumah Sakit Umum Haji Medan Provinsi Sumatera Utara dibentuk dengan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 61 Tahun 2017 tentang Susunan organisasi, tugas, fungsi, uraian tugas dan tata kerja RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara.

##### 1) Kedudukan

RSU. Haji Medan Pemprovsu adalah unsur penunjang Pemerintah Daerah dibidang Pelayanan Kesehatan, dipimpin oleh seorang Direktur yang berkedudukan dibawah Gubernur dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

##### 2) Tugas dan Fungsi

###### a. Tugas.

Adapun Tugas Fungsi RSUD. Haji Medan Pemprovsu sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2014, yaitu : membantu Gubernur Sumatera Utara dalam menyelenggarakan urusan Pemerintah Daerah di bidang pelayanan medis, perawatan, pencegahan, peningkatan, pemulihan dan

rehabilitasi kesehatan masyarakat umum dan secara khusus melaksanakan pelayanan kesehatan Jemaah Haji dan pelayanan.

b. Fungsi

RSU. Haji Medan PemprovSU menyelenggarakan fungsi antara lain

- a) Perumusan kebijakan teknis dibidang pengelolaan Rumah Sakit Umum dan Kesehatan.
- b) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang Rumah Sakit Umum, Kesehatan dan Rujukan.
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pengelolaan Rumah Sakit Umum, Kesehatan dan Rujukan.
- d) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan kependidikan kesehatan.
- e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3) Struktur Organisasi RSU. Haji Medan PemprovSU, terdiri dari :

A. Direktur;

B. Wakil Direktur Administrasi dan Umum, terdiri-dari :

1. Bidang Umum, terdiri dari :

- a. Sub Bagian Ketatausahaan
- b. Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
- c. Sub Bagian Kepegawaian.

2. Bagian Pengkajian dan Pengembangan, terdiri dari :

- a. Sub Bagian Perencanaan dan Pengkajian
- b. Sub Bagian Evaluasi dan Pemberdayaan.
- c. Sub Bagian Pelaporan.

3. Bagian Keuangan dan Akuntansi, terdiri-dari :
  - a. Sub Bagian Anggaran dan Verifikasi
  - b. Sub Bagian Mobilitas Dana
  - c. Sub Bagian Penatausahaan keuangan.
- C. Wakil Direktur Pelayanan Medis, terdiri-dari :
  1. Bidang Pelayanan Medis, terdiri dari :
    - a. Seksi Pelayanan Medis Inap, Jalan dan UGD
    - b. Seksi Pengembangan Mutu Pelayanan Medik dan Rehabilitasi.
  2. Bidang Pelayanan Keperawatan, terdiri-dari :
    - a. Seksi Asuhan Keperawatan
    - b. Seksi Etika dan Mutu Keperawatan.
- D. Wakil Direktur Penunjang Medis dan Akademik, terdiri-dari :
  1. Bidang Penunjang Medis, terdiri-dari :
    - a. Seksi Laboratorium, Farmasi dan Gizi
    - b. Seksi Elektromedik dan Instalasi Pengelolaan Air Limbah.
  2. Bidang Akademik dan Pendidikan, terdiri-dari :
    - a. Seksi Akademik dan Kebidanan.
    - b. Seksi Pendidikan dan Pengembangan.
- E. Kelompok Jabatan Fungsional.
- F. Komite Komite.
- G. Instalasi.
- H. Satuan Pengawas Intern (SPI).

## E. SUMBER DAYA

### a) Sumber Daya Keuangan

**Tabel.1.**  
**Target dan Realisasi Pendapatan**  
**Tahun 2014-2017**

Tahun	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Persentase
2014	44.472.465.205	51.023.363.997	115%
2015	45.975.949.839	48.717.003.589	106%
2016	48.592.249.656	56.432.907.865	116%
2017	58.884.250.138	52.502.136.578	89%

Sumber Data : Bagian Keuangan dan Akuntansi RSU Haji Medan Pemprovsu Tahun 2017

Dari tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa pendapatan pada tahun 2017, sebesar 89 % dari target. Kinerja keuangan pada tahun 2017 masih kurang dari target pendapatan dikarenakan terlambatnya klem BPJS pada bulan Oktober – Desember pada RSU Haji Medan Pemprovsu.

Berikut akan diuraikan sekilas tentang realisasi pendapatan dan biaya Tahun 2014 - 2017.

**Tabel 2.**  
**Realisasi Pendapatan dan Realisasi Biaya**  
**Tahun 2014 -2017**

TAHUN	TOTAL PENDAPATAN	TOTAL BIAYA	TINGKAT KEMANDIRIAN
2014	51.023.363.997	46.396.409.827	110%
2015	48.717.003.589	47.581.303.406	102%
2016	56.432.907.865	55.541.696.060	109%
2017	52.502.136.578	60.420.973.270	86,9%

Sumber Data : Bagian Keuangan dan Akuntansi RSU Haji Medan Pemprovsu Tahun 2017

Dari tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa pendapatan RSU. Haji

Medan PemprovSU mengalami peningkatan pada tahun 2017, sehingga diharapkan peningkatan tersebut akan lebih signifikan ditahun yang akan datang dalam rangka terpenuhinya Visi dan Misi RSU Haji Medan PemprovSU yaitu : **"RUMAH SAKIT UNGGULAN DAN PUSAT RUJUKAN DENGAN PELAYANAN BERNUANSA ISLAMI BERDAYA SAING SESUAI STANDAR NASIONAL DAN INTERNASIONAL SERTA RAMAH LINGKUNGAN"**.

b) Sumber Daya Manusia

RSU. Haji Medan PemprovSU memiliki 618 orang karyawan yang terdiri dari 103 Tenaga medis, 271 keperawatan dan 85 non keperawatan serta 159 karyawan non medis.

**Tabel.3.**  
**Kondisi ketenagaan RS Haji Medan PemprovSU**  
**Tahun 2017**

NO	BAGIAN	PRIA	WANITA	JUMLAH
1	Non Medis	79	80	159
2	Paramedis Non Keperawatan	27	58	85
3	Paramedis Keperawatan	41	230	271
4	Dokter	50	53	103
	JUMLAH	197	524	618

Sumber Data : Sub Bagian Kepegawaian RSU Haji Medan PemprovSU Tahun 2017

**Tabel.4.**  
**Kondisi ketenagaan RS Haji Medan PemprovSU**  
**Tahun 2017**

NO	BAGIAN	JUMLAH
1	Dokter Spesialis	62 Orang
2	Dokter Sub Spesialis	2 Orang
3	Dokter Umum	21 Orang
4	Dokter Gigi	6 Orang
5	Paramedis Perawatan	271 Orang
6	Paramedis Non Perawatan	85 Orang
7	Non Medis	159 Orang

Sumber Data : Sub Bagian Kepegawaian RSU Haji Medan PemprovSU Tahun 2017

c) Sumber Daya Informasi

Pada level operasional, bendaharawan barang akan menginformasikan ke bagian perencanaan jika ada barang yang harus dibeli untuk menggantikan barang yang sudah rusak. Selain ada blanko-blanko permintaan yang harus diisi oleh user (termasuk untuk bidang/ instalasi yang mengurus logistik Rumah Sakit) dan ditujukan ke bidang yang menangani masalah tersebut. Semua ini masih dalam bentuk manual (belum terkomputerisasi). Sistem informasi keuangan/ akuntansi sudah menggunakan SIA-BLUD (Sistem Informasi Akuntansi-Badan Layanan Umum Daerah). Dengan kondisi ini, Rumah Sakit banyak mengalami kemudahan dalam menyusun perencanaan dan pelaporan yang sifatnya rutin maupun untuk kepentingan pengembangan Rumah Sakit.

Untuk membuat laporan ke Pemerintah Daerah yang berisi tentang keuangan Rumah Sakit sudah ada program SIMDA yang mengintegrasikan laporan keuangan Rumah Sakit dengan Pemda. Dengan informasi yang dihasilkan dari sistem ini lebih untuk kepentingan perencanaan dan penganggaran di Pemerintah Daerah (PPKAD).

d) Sumber Daya Teknologi

RSU. Haji Medan Pemprovsu merupakan Rumah Sakit tipe B Non Pendidikan namun ada kerjasama dengan beberapa Fakultas Kedokteran antara lain UISU, USU dan Universitas Malahayati (Lampung) dibidang kegiatan Kepaniteraan Klinik senior dan Program pendidikan Dokter Spesialis, namun kompetensinya sudah melebihi standar Rumah Sakit tipe B. Selain itu, RSU. Haji Medan Pemprovsu saat ini sedang merencanakan dan mengupayakan untuk melengkapi sarana kedokteran yang berteknologi tinggi.

e) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan)

Kapasitas pelayanan yang ada saat ini sudah cukup untuk menampung kebutuhan pasien. Namun demikian ada rencana untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang berdaya saing sesuai dengan standar type Rumah Sakit.



### A. PERENCANAAN KINERJA / PERENCANAAN STRATEGIS

Pada sub bab ini akan diuraikan tentang Perencanaan Strategis RSUD Haji Medan Pemprovsu Tahun 2013 – 2018, yang meliputi unsur-unsur perencanaan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 tahun.

#### A.1. VISI

Dengan mempertimbangkan perkembangan, masalah, serta berbagai kecenderungan pelayanan kesehatan ke depan, juga dalam mencapai sasaran pembangunan kesehatan yang tertuang di dalam RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013 – 2018, maka ditetapkan Visi RSUD Haji Medan Pemprovsu adalah :***“Rumah Sakit Unggulan dan Pusat Rujukan dengan Pelayanan Bernuansa Islami Berdaya Saing sesuai Standar Nasional dan Internasional serta Ramah Lingkungan”***

Rumah Sakit bermakna institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

1. **Unggulan dan pusat rujukan** bermakna menjadi rumah sakit yang memiliki unggulan dalam pelayanan kesehatan dan menjadikan rumah sakit pusat rujukan di Provinsi Sumatera Utara.
2. **Pelayanan bernuansa Islami** bermakna setiap menjalankan tugasnya sebagai pelayanan kesehatan bersikap ramah murah senyum dan berpakaian secara muslim.
3. **Berdaya saing** bermakna rumah sakit mampu berkompetisi dengan memanfaatkan sumberdaya, ilmu pengetahuan dan teknologi secara optimal.

4. **Standar Nasional** bermakna untuk menunjang peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat sesuai standar yang ditetapkan oleh Menkes.
5. **Standar Internasional** bermakna untuk menunjang peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat sesuai dengan JCI (Joint Commision Internasional).
6. **Ramah Lingkungan** bermakna dengan pemanfaatan sumber daya namun tetap memperhatikan kelestarian lingkungan disekitar.

## **A.2. MISI**

Dalam rangka mewujudkan Visi "Rumah Sakit Unggulan dan Pusat rujukan dengan Pelayanan Bernuansa Islami Berdaya Saing serta Ramah Lingkungan" maka Misi RSU.Haji Medan Pemprovsu adalah :

- a. Meningkatkan profesional, kompetensi sumber daya manusia RSU. Haji Medan Pemprovsu yang memiliki integritas dan religius.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana RSU. Haji Medan Pemprovsu sesuai standar Nasional dan Internasional dengan prinsip kenyamanan dan keselamatan.
- c. Meningkatkan kesejahteraan tenaga kesehatan dan pegawai RSU. Haji Medan melalui Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- d. Meningkatkan kemudahan jangkauan pelayanan kesehatan dengan prinsip pengelolaan lingkungan RSU. Haji Medan Pemprovsu yang sehat bersih bernuansa Go Green.
- e. Meningkatkan pelayanan yang berkualitas, transparan, bersih ramah, aman, nyaman serta lingkungan yang sehat bernuansa Go-Green.

## **B. PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian kinerja yang akan diuraikan pada sub bab ini adalah tentang penetapan kinerja RSU. Haji Medan Pemprovsu yang disusun pada awal Tahun Anggaran 2017 untuk mencapai target kinerja yang diperjanjikan.

Perjanjian Kinerja merupakan amanat Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana Perjanjian Kinerja tersebut pada dasarnya adalah merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan ikatan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada.

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain :

1. Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi dan kinerja Aparatur
2. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah.
3. Sebagai dasar penilaian atas keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
4. Menciptakan tolok ukur evaluasi kinerja Aparatur.
5. Sebagai dasar pemberian reward dan punishment.

RSU. Haji Medan Pemprovsu telah menyusun dan menetapkan kinerja tahun 2017 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi. Dan mengacu kepada perencanaan strategis. Oleh sebab itu Indikator Kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam Dokumen Penetapan Kerja ini adalah Indikator Kinerja utama yang telah ditetapkan dan diintegrasikan pada perencanaan strategis.

Perjanjian Kinerja RSU. Haji Medan Pemprovsu Tahun 2017, yang akan disajikan pada Laporan Kinerja (LK) ini adalah berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2017.

Dapat dijelaskan bahwa Pejanjian Kinerja Tahun 2017, adalah untuk menyesuaikan dan mensinkronisasikan pencapaian Target Tahunan dari Indikator Kinerja Utama (IKU) RSU. Haji Medan Pemprovsu pada Tahun 2013 - 2018, dikarenakan pada saat Pelaksanaan Rapat Perumusan Indikator Kinerja Utama (IKU) RSU. Haji Medan periode Tahun 2013-2018 yang berlangsung di Bappedasu pada bulan Oktober 2017, telah terlebih dahulu disampaikan/diajukan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2017 ke T.APD Pemprovsu.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, setelah di evaluasi

ternyata pencapaian target IKU Tahun 2017 perlu disesuaikan kembali yang kemudian disikapi pada pengusulan / pengajuan APBD Tahun 2017, yang selanjutnya mengakibatkan Penetapan Kinerja yang disusun pada awal Tahun Anggaran 2017 atau yang menjadi Kontrak Kinerja Direktur RSUD. Haji Medan dengan Gubernur Sumatera Utara dipandang perlu untuk dilakukan Penetapan Kinerja RSUD. Haji Medan Tahun 2017.



Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan dan Sasaran tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan, dalam hal ini yaitu dokumen RENSTRA (Rencana Strategi) Rumah Sakit Umum Haji Medan Pemprov Tahun 2013-2018. Selain dari pada itu untuk mengukur Tingkat Capaian Kinerja sebagai tolok ukur dari keberhasilan dan kegagalan dimaksud, dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan untuk periode Tahun 2013-2018. (sebagai Lampiran)

Berikut akan diuraikan tentang Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Umum Haji Medan Pemprov Tahun 2017, yaitu sebagai berikut :

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2017**

Capaian Kinerja Organisasi adalah merupakan proses pengukuran kinerja dari target kinerja yang di perjanjikan/ditetapkan dengan melakukan perbandingan antara tingkat Realisasi Kinerja dengan Target Kinerja. Perbandingan tersebut juga dilakukan dengan membandingkan sumber daya yang dimiliki/digunakan untuk mencapai Target Kinerja pada kurun waktu tertentu. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya dana, Sumber Daya Manusia dan sumber daya potensial lainnya sepanjang dianggap memiliki kontribusi dan peran dalam rangka Pencapaian Target Kinerja.

Oleh sebab itu terkait dengan pengukuran kinerja perlu dilakukan analisis atas capaian kinerja yang akan diukur, sehingga diharapkan hasil pengukuran kinerja akan lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya hasil pengukuran kinerja yang akan disajikan pada laporan kinerja akan dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja ditahun berikutnya.

Pengukuran kinerja akan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan VISI dan MISI dari

Rumah Sakit Umum Haji Medan Pemprovsu Tahun 2017, yaitu yang dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data Kinerja

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka Perbaikan Kinerja Instansi Pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Sehubungan dengan hal di atas, pengumpulan data kinerja Rumah Sakit Umum Haji Medan Pemprovsu Tahun 2017 ini, dilakukan melalui pengintegrasian data kinerja yang dibutuhkan dengan bagian-bagian yang bertanggungjawab dalam pencatatan.

Perolehan data kinerja bersumber dari internal Rumah Sakit Umum Haji Medan Pemprovsu selama kurun waktu Tahun 2017, yang diperoleh dari Laporan Realisasi Fisik Keuangan Kegiatan APBD Tahun Anggaran 2017, Laporan Triwulanan, Semesteran dan Tahunan serta disinkronisasikan dengan Realisasi Kinerja dan Anggaran dari masing-masing Target Kinerja yang ditetapkan/ diperjanjikan.

Pada akhir tahun data-data tersebut dirangkum dan diolah serta dikomunikasikan kembali kepada unit-unit pelaksana untuk memperoleh klarifikasi dan penyesuaian seperlunya, dan selanjutnya disajikan dalam Laporan Kinerja (LK) Tahun 2017 ini.

### 2. Cara Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja sasaran strategis RSU. Haji Medan Pemprovsu Tahun 2015 dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan antara Rencana Kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan Realisasi Kinerja (*performance result*) yang dicapai pada Tahun 2017.

Hasil perbandingan tersebut selanjutnya dianalisis untuk menjawab terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang.

Terkait dengan Pengukuran Kinerja tahun 2017 pada RSU. Haji Medan Pemprovsu dilakukan dengan menganalisis **Pencapaian Sasaran Strategis** sesuai dengan **Penetapan Indikator Kinerja Utama**

(IKU) RSUD. Haji Medan Pemprov selama kurun waktu Tahun Anggaran 2017, yaitu terhadap sasaran strategis “**MENINGKATKAN PELAYANAN KESEHATAN PRIMA DAN BERDAYA SAING**”.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, adalah dengan menggunakan Indikator Kinerja sebagai berikut :

**Tabel 5.**  
**Indikator Kinerja Untuk Pengukuran Capaian Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>Tingkat Aksebilitas Pelayanan Kesehatan :</b>	
a. Bed Occupancy Rate (BOR)	57 %
b. Length Of Stay (LOS)	5 hari
c. Bed Turn Over (BTO)	40 kali
d. Turn Over Internal (TOI)	4 hari
e. Gros Date Rate (GDR)	6 ‰
f. Net Date Rate (NDR).	3 ‰
<b>Tingkat Aksebilitas Terhadap Jenis Pelayanan Kesehatan :</b>	
a. Pelayanan Kesehatan Spesialis ( poliklinik/bulan)	17 Poli
b. Pelayanan Kesehatan Sub Spesialis ( poliklinik/bulan)	2 Poli
c. Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji (orang/musim haji)	300/ musim haji

Sumber : Perjanjian Kinerja RSUD Haji Pemrov Tahun 2017

Terkait dengan Capaian Kinerja Organisasi yang akan diuraikan pada sub bab ini, terlebih dahulu dilakukan klasifikasi/ pengkategorian dari Capaian Kinerja, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap tingkat dan jenis capaian kinerja yang diperoleh.

Adapun klasifikasi dari Capaian Kinerja tersebut atas capaian kinerja RSUD Haji Medan Pemprov, selama kurun waktu tahun 2017 dapat digambarkan pada Tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6.**  
**Klasifikasi/Pengkategorian Capaian Kinerja**

NO	INTERVAL NILAI TINGKAT CAPAIAN KINERJA	KATEGORI	KETERANGAN
1	91-100%	<b>SANGAT BAIK</b>	Berbudaya kinerja, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel.
2	80 – 90%	<b>BAIK</b>	Berkinerja baik, akuntabel.
3	65 – 79%	<b>CUKUP BAIK</b>	Akuntabilitas Kinerja cukup baik, taat kebijakan dan masih perlu perbaikan kinerja yang tidak mendasar.
4	50 – 64%	<b>SEDANG</b>	Sistem dan tekanan kinerja kurang dapat diandalkan perlu banyak perbaikan kinerja yang mendasar.
5	0 – 49%	<b>KURANG BAIK</b>	Sistem dan tekanan tidak dapat diandalkan untuk manajemen kinerja perlu banyak perbaikan yang sangat mendasar.

Selanjutnya, berkenan dengan Pengukuran Kinerja sebagaimana diuraikan di atas adalah terhadap Target Kinerja yang diperjanjikan pada dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2017 yang diukur dengan Indikator Kinerja Utama, dimana pencapaian tersebut diperoleh dari perbandingan Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja dan dikalikan dengan 100%, dengan menggunakan rumus dibawah ini.

$$CK = \frac{RK}{TK} \times 100 \%$$

Keterangan :

CK = Pencapaian Kinerja

RK = Realisasi Kinerja

TK = Target Kinerja'

Dari hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2017 ini, akan diperoleh Capaian Kinerja sebagai perwujudan pertanggung jawaban organisasi atas penggunaan anggaran dalam pelaksanaan Program / Kegiatan Utama pada masing-masing Sasaran Strategis yang telah ditetapkan. Hasil Pengukuran Kinerja tersebut, akan diuraikan secara sistematis yang diukur atas Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama, Target Kinerja, Program / Kegiatan, Realisasi Kinerja dan Anggaran untuk memperoleh Capaian Kinerja baik dari Sisi Kinerja maupun dari

Sisi Anggaran pada tingkat Program sampai dengan Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu Tahun 2017.

### 3. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil Pengukuran Pencapaian Kinerja yang akan diuraikan pada Laporan Kinerja (LK) RSUD Haji Medan Pemprov Tahun 2017, akan menjadi Capaian Kinerja untuk menggambarkan keberhasilan dan kegagalan, dimana Hasil Pengukuran Kinerja akan disajikan pada Tabel 7 di bawah ini:

**Tabel 7.**  
**Capaian Kinerja Tahun 2017**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
1	Meningkatkan pelayanan kesehatan prima dan berdaya saing	<b>Tingkat Akseibilitas Pelayanan Kesehatan</b>			
		Bed Occupancy Rate (BOR)	57 %	58%	101,7%
		Length Of Stay (LOS)	5 hari	5 hari	100%
		Bed Turn Over (BTO)	40 kali	43 kali	107,3%
		Turn Over Internal (TOI)	4 hari	5 hari	125%
		Gros Date Rate (GDR)	60‰	70 ‰	116,6‰
		Net Date Rate (NDR).	30‰	30‰	100‰
		<b>Tingkat Akseibilitas Terhadap Jenis Pelayanan Kesehatan :</b>			
		Pelayanan Kesehatan Spesialis (poliklinik/bulan)	17 Poliklinik	17 Poliklinik	100%
		Pelayanan Kesehatan Sub Spesialis (poliklinik/bulan)	2 Poliklinik	1 Poliklinik	50%

Sumber Data : Perjanjian Kinerja RSUD Haji Pemprov Tahun 2017

Dari tabel 7 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bahwa berdasarkan penetapan Indikator Kinerja Utama atas (IKU) Tahun 2013-2018, berdasarkan sasaran strategis "MENINGKATNYA PELAYANAN YANG PRIMA DAN BERDAYA SAING", sebagaimana yang menjadi Indikator telah ditetapkan untuk target capaian dari IKU tahun 2017 adalah :

- **Capaian Indikator Tingkat Akseibilitas Pelayanan Kesehatan**, dimana indikator ini juga ditentukan/ diukur dengan Indikator di bawah ini, yaitu :

- a. **Bed Occupancy Rate (BOR)** adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu, target kinerja sebesar 57%. Kemudian diakhir tahun diukur tingkat pencapaian target kinerja dan diperoleh capaian realisasinya sebesar 58%. Sehingga dengan demikian dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja pada indikator ini adalah 101,7%.
- b. **Length Of Stay (LOS)** adalah rata-rata lama rawat seorang pasien, dengan target kinerja 5 hari. Kemudian diakhir tahun diukur tingkat pencapaian target kinerja dan diperoleh capaian realisasinya sebesar 5 hari. Sehingga dengan demikian dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja pada indikator ini adalah 100%.
- c. **Bed Turn Over (BTO)** adalah frekwensi pemakaian tempat tidur pada satu periode ,berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu , target kinerja 40 kali ,capaian realisasi 43 kali. Sehingga dengan demikian dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja pada indikator ini adalah 107,3%.
- d. **Turn Over Internal (TOI)** adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya, target kinerja 4 hari ,capaian realisasi 5 hari. Sehingga dengan demikian dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja pada indikator ini adalah 125%.
- e. **Gross Date Rate (GDR)** adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar, target kinerja sebesar 6% ,capaian realisasi 70%o. Sehingga dengan demikian dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja pada indikator ini adalah 116,6%.
- f. **Net Date Rate (NDR)** adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar, target kinerja 3% ,capaian realisasi 30%o. Sehingga dengan demikian dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja pada indikator ini adalah 100%.

Upaya pelayanan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Bila dilihat dari tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit yaitu tingkat pemakaian sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan,

belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan indikator pemanfaatan tempat tidur (*BOR; bed occupancy rate*) di rumah sakit di Sumatera Utara masih jauh dari target yang diharapkan yaitu 60%-80% (Lihat tabel 9).

Berikut ini akan disajikan rangkuman BOR, LOS, TOI dari RSU Haji Medan Pemprovsu.

Untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap akurasi data yang diuraikan diatas dapat dilihat tabel 9 berikut ini.

Tabel 8. Rekapitulasi Keadaan Pasien Rawat Inap Tahun 2017

RUANG	KELAS	TT	AWAL	MASUK	PINDAHAN	KELUAR	DIPINDAH H	EXIT	SISA	HARI RAWAT	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR	> 48 JAM	< 48 JAM	PAPS
SHAFA	S VIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	0	0	0	0	0	0	0	0
	I	8	5	320	50	338	17	16	4	1834	63 %	5	3	44	30 ‰	5 ‰	11	5	10
	II	14	10	454	162	576	31	15	4	2849	56%	5	4	42	20‰	3‰	16	6	29
MARWAH	S VIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	I	8	6	301	48	304	32	12	7	2045	70%	6	3	40	20‰	4‰	7	5	11
	II	14	7	656	161	747	43	24	10	3713	73%	5	2	55	20‰	30‰	15	9	27
AL IKHLAS	S ROOM	2	0	9	4	12	1	0	0	45	6%	4	57	6	0	0	0	0	1
	S VIP	2	1	29	5	30	3	2	0	179	25%	6	17	16	60‰	60‰	2	0	2
	VIP	27	8	910	120	907	97	25	9	4763	48%	5	5	35	10‰	30‰	13	12	34
ANNISA	III	32	19	1293	85	1175	139	70	13	6131	52%	5	4	39	10‰	60‰	12	58	71
AL IHSAN	III	28	16	1515	139	1348	207	103	12	7539	74%	5	2	52	40‰	70‰	60	43	106
ARRIJAL	III	16	14	777	56	714	66	56	11	3778	65%	5	3	48	30‰	70‰	20	36	66
H ISMAIL	I	6	3	349	14	347	17	0	2	1527	70%	4	2	58	0	0	0	0	12
	II	6	1	354	21	349	20	2	5	1735	79%	5	1	59	10‰	10‰	2	0	12
	III	6	4	429	47	433	38	5	4	1989	91%	5	0	73	10‰	10‰	3	2	48
	ISOLASI	1	0	8	1	9	0	0	0	58	16%	6	34	9	0	10‰	0	0	0
	PICU	5	1	98	18	31	62	24	0	569	31%	10	23	11	20‰	0	11	13	5
	NICU	5	1	71	3	36	9	30	0	511	28%	8	20	13	11‰	44‰	7	23	6
	PEMULIHAN	3	1	18	49	53	14	0	1	334	31%	6	14	18	0	45‰	0	0	2
	BAYI SEHAT	6	0	436	3	433	0	4	2	1025	47%	2	3	73	0	0	2	2	7
FITRAH	VIP	1	1	19	0	17	3	0	0	69	19%	4	17	17	0	10‰	0	0	0
	I	2	0	98	4	98	4	0	0	334	46%	3	4	49	0	0	0	0	0
	II	2	1	133	2	130	6	0	0	344	47%	3	3	65	0	0	0	0	0
	III	8	3	278	12	256	35	0	2	713	24%	3	9	32	0	0	0	0	4
RAUDAH	ICU	12	6	549	316	36	510	318	7	2260	52%	6	6	30	32‰	90‰	114	204	15
J RAHMAH	IA	14	12	456	37	47	21	7	7	3467	68%	7	3	34	10‰	10‰	3	4	9
	IB	20	13	1005	96	992	78	33	11	4459	61%	4	3	51	20‰	30‰	17	16	29
<b>RS HAJI MEDAN</b>		<b>246</b>	<b>133</b>	<b>10565</b>	<b>1453</b>	<b>9841</b>	<b>1453</b>	<b>745</b>	<b>111</b>	<b>52270</b>	<b>58%</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>43</b>	<b>30‰</b>	<b>70‰</b>	<b>308</b>	<b>438</b>	<b>505</b>

Sumber Data : Instanlasi Rekam Medik RSU Haji Provsu Tahun 2017

**Tabel 9.**  
**Rasio dan Jumlah Pasien**  
**Tahun 2017**

NO	URAIAN	JUMLAH (orang)			
		2014	2015	2016	2017
1	Pasien Masuk Rawat Inap	10.528	9.696	10.275	10565
2	Pasien Keluar Rawat Inap	9.745	8.990	9.419	9841
3	Kunjungan Rawat Jalan	59.463	57.672	66.320	10.129
4	B O R (%)	52%	52%	72%	58%
5	L O S (hari)	5	5	5	6
6	B T O (kali)	41	37	40	43
7	T O I (hari)	4	5	2	2
8	G D R (%)	7‰	7‰	7‰	7‰
9	N D R (%)	4‰	3‰	3‰	3‰

*Sumber Data : Instanlasi Rekam Medik RSU Haji Pemprovsu Tahun 2017*

- ⇒ Pasien masuk sudah termasuk bayi lahir hidup di RSU. Haji Medan Pemprovsu
- ⇒ BOR (Bed Occupancy Rate) adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu.
- ⇒ LOS (Length Of Stay) adalah rata-rata lama rawatan pasien keluar.
- ⇒ BTO (Bed Turn Over) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu tahun.
- ⇒ TOI (Turn Over Interval) adalah rata-rata tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya dalam satu tahun.
- ⇒ GDR (Gross Death Rate) adalah prosentase angka kematian umum untuk tiap 1000 penderita keluar.
- ⇒ NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar.

**Tabel 10.**  
**Penggunaan Tempat Tidur (BOR) tiap Ruangan Rawat Inap**  
**per 31 Desember 2017.**

RUANG	JUMLAH HARI RAWAT	BOR
Shafa (Super VIP, Kelas I & Kelas II)	4683	58%
Marwa (Super VIP, Kelas I & Kelas II)	5758	72%
Al - Ikhlas (Suite Room, Super VIP & VIP)	4987	44%
Jabal Rahmah (Kelas IA & Kelas IB)	7926	64%
Ar - Rijal (Kelas III)	3778	65%
An - Nisa (Kelas III)	6131	62%
Al - Ihsan (Kelas III)	7539	74%
Hijir Ismail (Kelas I, II, III, Isolasi, PICU, NICU, Pemulihan , Bayi Sehat)	7748	66%
Fitrah (VIP, Kelas I, II dan III)	1460	31%
Raudah (I C U)	2260	52%

*Sumber Data : Instanlasi Rekam Medik RSU Haji Provsu Tahun 2017*

## 1. Bidang Pelayanan Medis.

### 1.1. Pelayanan Rawat Jalan

Saat ini RSU. Haji Medan Pemprovsu melayani 17 Poliklinik dan 1 Instalasi Gawat Darurat.

Poliklinik tersebut terdiri dari :

1. Poliklinik Bedah
2. Poliklinik Pediatri
3. Poliklinik Penyakit Dalam
4. Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan
5. Poliklinik Mata
6. Poliklinik Kulit dan Kelamin
7. Poliklinik Syaraf
8. Poliklinik Psikiatri
9. Poliklinik Paru
10. Poliklinik Gigi
11. Poliklinik THT
12. Poliklinik Jantung
13. Poliklinik Rehabilitasi Medik
14. Poliklinik Orthopedi
15. Poliklinik TB Dots
16. Klinik VCT (Voluntary Counseling and Testing)
17. Hemodialisa
18. IGD

**Tabel 11.**  
**Pasien Rawat Jalan**  
**Tahun 2017**

NO	POLIKLINIK	Jumlah (orang)			
		2014	2015	2016	2017
1	Bedah	6.867	4.580	4.445	4.068
2	Pediatri	2.468	2.524	2.645	2.786
3	Penyakit Dalam	9.711	9.907	9.799	11.503
4	Kebidanan dan Penyakit Kandungan	4.315	3.941	3.093	2.640
5	Mata	4.051	3.411	3.198	3.228
6	Kulit dan Kelamin	1.134	4.580	1.741	1.862
7	Neurologi	5.864	5.398	5.496	6.053
8	Psikiatri	1.134	1.247	1.227	1.514
9	Paru	4.129	3.406	4.214	4.796
10	Gigi	2.168	1.283	1.134	1.118

11	THT	3.411	3.967	4.418	4.858
12	Jantung	1.849	747	3.716	5.803
13	Fisioterafi	5.677	9.178	10.475	11.360
14	Orthopedi	1.500	1.464	1.711	1.602
15	TB Dots	267	330	271	265
16	VCT (Voluntary Conseling and Testing)	1.789	1.866	1.541	1.085
17	IGD	1.717	173	2.152	3.696
18	Poliklinik Gubsu		2.554	2.632	2.827
Jumlah		<b>58.051</b>	<b>60.226</b>	<b>63.908</b>	<b>71.164</b>

Jumlah kunjungan rawat jalan rata-rata tahun 2017 adalah 5.930 orang per bulan, dan dari tabel menunjukkan adanya peningkatan kunjungan pasien rawat jalan pada periode tahun 2014 – 2017. Adapun jaminan pemeliharaan kesehatan yang dipergunakan pasien untuk berobat Rawat Jalan di RSUD. Haji Medan adalah :

**Tabel 12.**  
**Jenis Asuransi Pasien Rawat Jalan**  
**Tahun 2017**

NO.	JENIS ASURANSI	JUMLAH
1	Pribadi	7.531 orang
2	BPJS	62.779 orang
3	Perusahaan	52 orang
4	Lain-lain	871 orang
5	Jamkesda	5 orang

Jenis penyakit untuk pasien rawat jalan yang paling banyak mendapat perawatan di Poliklinik adalah sebagai berikut :

**Tabel 13.**  
**10 Jenis Penyakit Pasien Rawat Jalan**  
**Tahun 2017**

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH (orang)
1	Diabetes Melilitus	2.789
2	Gastritis dan Doudeni	2.619
3	Spondolitis	2.065
4	Arthrosis	1.756
5	Hypertensi	1.395

6	Heart Failure	1.354
7	Penyakit Ginjal Kronik	1.299
8	Hemiplegia	1.095
9	Tb Paru	1.016
10	Polineuropati	825

## 1.2. Pelayanan Rawat Inap

Data pasien rawat inap tahun 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 14.**  
**Data Pasien Tahun 2017**

NO	URAIAN	JUMLAH (orang)			
		2014	2015	2016	2017
1	Pasien Awal	93	115	136	133
2	Pasien Masuk	10.528	9.696	11.375	10.565
3	Jumlah Pasien Dirawat (1+2)	10.621	9.811	10.411	10.698
4	Pasien Keluar Hidup	9.745	8.990	10.977	9.841
5	Pasien Keluar Meninggal	761	685	738	746
6	Jumlah Pasien Keluar (4+5)	10.506	9.675	10.157	10.587
7	Pasien Akhir (3-6)	115	136	254	111
Jumlah		42.369	39.590	44.048	42.681

*Keterangan : Pasien masuk sudah termasuk bayi lahir.*

Jumlah pasien masuk tahun 2017 rata-rata 880 orang per bulan. Jenis penyakit untuk pasien rawat inap yang paling banyak mendapat perawatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 15.**  
**10 Jenis Penyakit Rawat Inap**  
**Tahun 2017**

NO	JENIS PENYAKIT	Jumlah (orang)
1	Tuberculosis	359
2	Diare & Gastro Enteritis	553
3	Daibetes Mellitus	884
4	Typhoid dan Paratyphoid	568
5	Gastritis & Duodenitis	650

6	Dyspepsia	889
7	Hypertensi	849
8	Dehidrasi	299
9	Heart Failure	504
10	Kelaianan Keseimbangan Cairan	291

Jenis jaminan pemeliharaan kesehatan yang digunakan oleh pasien rawat inap di RSUD. Haji Medan adalah sebagai berikut :

**Tabel 16.**  
**Jenis Asuransi Pasien Rawat Inap**  
**Tahun 2015 - 2017**

NO	JENIS ASURANSI	JUMLAH (orang)		
		2015	2016	2017
1	Jamesda	110	58	510
2	BPJS	48.760	55.255	856
3	Pribadi	5.936	6133	9.222
4	Perusahaan	170	143	52
5	Lain-lain	2.696	5045	-

### 1.3. Pelayanan Perawatan Intensif



Saat ini ruang perawatan intensif Raudah / ICU di RSUD. Haji Medan Pemprov telah dilengkapi alat-alat yang cukup lengkap dan canggih. Tempat tidur yang tersedia berjumlah 16 (enam belas) unit.

Adapun diagnosa yang sering dirawat di ruang perawatan intensif adalah sebagai berikut :

**Tabel 17.**  
**10 Jenis Penyakit di Ruang ICU/ICCU**  
**Tahun 2017**

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH (orang)
1	CHF	165
2	Stroke	133
3	ACS	104
4	DM	74
5	S Temi	68
6	Post Craniotomie	35
7	Post Laparatomie	33
8	Gagal Ginjal Kronik /CKD	31
9	Oedeme Paru / EPA	30
10	Sepsis	24

#### 1.4. Pelayanan Bedah Sentral

Saat ini RSUD. Haji Medan Pemprov mempunyai 5 ruang operasi yang terdiri dari :

- 1 (satu) Ruang Bedah Umum
- 1 (satu) Ruang Bedah Kebidanan
- 1 (satu) Ruang Bedah TUR (Trans Urethra Resectie)
- 1 (satu) Ruang Bedah Mata
- 1 (satu) Ruang Bedah Orthopedi



Data tentang Pelayanan Bedah Sentral tahun 2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 18.**  
**15 Jenis Pelayanan Bedah Sentral Tahun 2014 - 2017**

NO	PELAYANAN BEDAH	JUMLAH (orang)			
		2014	2015	2016	2017
1	Bedah Obgyn	817	651	487	412
2	Bedah Syaraf	23	26	85	79
3	Bedah THT	286	338	402	389
4	Bedah Mata	127	140	90	82
5	Bedah Orthopedi	181	208	241	195
6	Bedah Urologi	238	180	92	89
7	Bedah Umum	704	700	702	530
8	Bedah Onkologi	65	3	-	-
9	Bedah Anak	38	11	-	-
10	Bedah Digestif	45	5	-	-
11	Bedah Plasty	15	8	11	64
12	Bedah Thorax/Cardiovaskuler	-	-	30	15
13	Bedah Gigi & Mulut	10	15	-	-
14	Bedah Paru	-	8	30	15
15	Bedah Kulit	-	1	-	1
Jumlah		<b>2.575</b>	<b>2.294</b>	<b>2.085</b>	<b>1773</b>

*Keterangan : Jumlah pasien bedah tahun 2017 rata-rata 147.75 orang per bulan*

### 1.5. Pelayanan Hemodialisa



Pelayanan Hemodialisa di RSU. Haji Medan Pemprov sudah berjalan sejak Mei 1995. Seiring dengan bertambahnya jumlah pasien untuk melakukan tindakan haemodialisa, rumah sakit sudah mempunyai alat/ mesin Hemodialisa sebanyak 23 unit dan operasionalnya telah berjalan dengan baik. Tahun 2017 telah dilakukan tindakan Hemodialisa sebanyak 2.718 kali.

## 1.6. Pelayanan Kesehatan Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat)



RSU. Haji Medan Pemprovsu membuat kerjasama dengan RSUD Deli Serdang untuk pasien yang tidak mampu yang tujuannya agar pelayanan kesehatan rujukan peserta Jaminan Kesehatan Daerah Deli Serdang dapat terlaksana dengan baik, terkendali mutu dan biaya. Dengan tujuan memperluas akses dan kualitas kemampuan pelayanan kesehatan rujukan lanjutan dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap peserta Jamkesda Kabupaten Deli serdang di RSU Haji Medan

## 2. Bidang Penunjang Medis

Seperti yang telah diketahui bahwa peran Penunjang Medis pada sebuah Rumah Sakit adalah penting, karena tanpa pelayanan Penunjang Medis, proses perawatan dapat jadi terhambat.



Peran seperti bidang Farmasi, Laboratorium, Rehabilitasi Medis dan Radiologi menjadi sangat penting disamping peranan Unit Gizi, Instalasi Binatu, Cleaning Service dan yang lainnya.

## 2.1. Pelayanan Radiologi

Jumlah tindakan Radiologi tahun 2017 sebanyak 11.211 kali yang terdiri dari :

**Tabel 19.**  
**Tindakan Pelayanan Radiologi Tahun 2017**

NO	NAMA TINDAKAN	JUMLAH			
		2014	2015	2016	2017
1	USG	1.254	1.453	1.363	1.615
2	Photo Contras	318	253	261	152
3	Photo Non Contras	7.891	8.635	9.500	9.545
4	CT Scan				883
5	CT Scan Kontras				16

## 2.2. Pelayanan Rehabilitasi Medik

Jumlah tindakan Rehabilitasi Medis tahun 2015 sebanyak 23.626 kali yang meliputi :

**Tabel 20.**  
**Tindakan Pelayanan Rehabilitasi Medik Tahun 2017**

NO	NAMA TINDAKAN	JUMLAH
1	Medis	679 Tindakan
2	Latihan fisik	1.301 Tindakan
3	Antinoterafi	4.665 Tindakan
4	Elektroterapi	14.730 Tindakan
5	Hidroterapi	2.251 Tindakan
	Jumlah	23.626 Tindakan

### 2.3. Pelayanan Laboratorium

Laboratorium RSUD. Haji Medan Pemprovsa saat ini berjalan dengan baik. Sebagian besar pemeriksaan dapat dilakukan disini. Ada beberapa jenis pemeriksaan belum dapat dilakukan disebabkan ada alat yang belum dimiliki, yang



bila dilakukan disini memakan biaya yang tidak efisien atau dengan pertimbangan biaya, lebih menguntungkan dilakukan pemeriksaan di luar.

Jumlah pemeriksaan pasien di Laboratorium tahun 2017 sebanyak 134.129 pemeriksaan, yang meliputi :

**Tabel 21.**  
**Jenis Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2017**

NO	JENIS PEMERIKSAAN	JUMLAH			
		2014	2015	2016	2017
1	KGD	20.062	21.466	44.669	44.669
2	Darah	14.896	15.938	16.967	16.967
3	Urin	896	958	1.517	1.517
4	Lain-lain	59.601	63.929	70.615	70.976
JUMLAH		<b>95.455</b>	<b>102.91</b>	<b>133.768</b>	<b>134.129</b>

### 2.4. Pelayanan Farmasi

Guna mengatasi kebutuhan obat-obatan di RSUD. Haji Medan Pemprovsa, baik kebutuhan ruangan, kamar operasi, kami juga menyediakan obat-obatan resep untuk para pasien. Hal ini merupakan pelayanan untuk memudahkan pasien atau

keluarganya untuk mengambil obat, jadi tidak perlu jauh-jauh ke luar RSU. Haji Medan Pemprovsu dengan motto "Pasien Tidak Mengenal Resep". Sistem pemberian obat untuk rawat inap adalah dengan sistem One Dose Unit Dispensing.



Jumlah resep yang dilayani di Instalasi Farmasi tahun 2017 sebanyak :

a. Rawat Jalan sejumlah	: 160.200 resep
b. Rawat Inap sejumlah	: 309.469 resep
c. IGD sejumlah	: 15.400 resep
<b>Jumlah</b>	<b>: 485.069 resep</b>

## 2.5. Pelayanan Penunjang Medis Lainnya.

Selain dari pelayanan penunjang yang telah disebut sebelumnya, masih ada penunjang medis lainnya seperti :

- Instalasi Peralatan Medis, yang mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan alat-alat medis.
- Instalasi Pemeliharaan Sarana, yang mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan teknik dan alat non medis lainnya.
- Instalasi Sanitasi, yang mengurus kebersihan lingkungan di area RSU. Haji Medan Pemprovsu.
- Instalasi Pemulasaraan Jenazah, yaitu mengurus segala sesuatu yang menyangkut jenazah pasien yang meninggal di RSU. Haji Medan Pemprovsu.
- Instalasi Binatu, merupakan tempat pencucian linen yang dicuci secara mesin serta sterilisasi yang terjamin.
- Instalasi Gizi/dapur, merupakan faktor yang penting dalam menunjang kesembuhan pasien.
- CSSD (Central Steril Supply Departement) adalah Instalasi Pusat Sterilisasi Rumah Sakit Umum Haji Medan.

Semua penunjang medis yang telah disebutkan merupakan suatu rangkaian yang tak dapat dipisahkan, karena semuanya saling

kait mengkait untuk proses kesembuhan pasien dan menjaga mutu pelayanan RSUD. Haji Medan Pemprov.

Program/ kegiatan yang dilaksanakan :

- PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN, meliputi kegiatan, yaitu :
  - Penyusunan standar pelayanan kesehatan sebesar Rp. 675.000.000,-
- PROGRAM PENGADAAN PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT, terdiri dari 2 (tiga) kegiatan:
  - a. Pembangunan gudang obat/ farmasi rumah sakit sebesar Rp 200.000.000,-
  - b. Pengembangan ruang Operasi sebesar Rp 200.000.000,-
  - c. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit Rp 22.162.157.000,-
- PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR, meliputi kegiatan, yaitu :
  - Pendidikan dan pelatihan formal sebesar Rp 500.000.000,-
- PROGRAM BADAN LAYANAN UMUM, meliputi kegiatan, yaitu :
  - Operasional Kegiatan BLU RSUD Haji Medan sebesar Rp 61.300.000.000,-
- Capaian Indikator Tingkat Aksesibilitas Terhadap Jenis Pelayanan Kesehatan, yang selanjutnya memiliki indikator yang terdiri dari:
  - 1) Pelayanan Kesehatan Spesialis adalah pelayanan kesehatan yang menghususkan pelayanan dalam suatu bidang khusus (misalnya pelayanan spesialis penyakit dalam) target kinerja sebesar 16/ bulan diakhir tahun diukur tingkat pencapaian target kinerja dan diperoleh capaian realisasinya sebesar 17/bulan. Sehingga dengan demikian dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja pada indikator ini adalah 106%.
  - 2) Pelayanan Kesehatan Sub Spesialis adalah pelayanan kesehatan yang menghususkan pelayanan dari spesialis tertentu( sub spesialis dari spesialis penyakit dalam misalnya

endokrinologi, reumatologi), dengan target kinerja belum tersedia. Kemudian diakhir tahun diukur tingkat pencapaian target kinerja dan belum tercapai.



- 3) Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji adalah pemeriksaan , perawatan dan pemeliharaan kesehatan jemaah haji, dengan target kinerja 300 kunjungan. Kemudian diakhir tahun diukur tingkat pencapaian target kinerja dan diperoleh capaian realisasinya sebesar 23 kunjungan. Sehingga dengan demikian dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja pada indikator ini adalah 7.6%.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2407/Menkes/Per/XII/2011 tentang Pelayanan Kesehatan Haji pada Pasal 4 ayat 1 dan 2 jo. Pasal 20. Selanjutnya pada Lampiran II pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2407/Menkes/Per/XII/2011, antara lain dijelaskan bahwa Rumah Sakit Haji sebagai Embarkasi/ Debarkasi dan Rumah Sakit Rujukan Haji, sehingga dari Tahun 11 sampai dengan sekarang Rumah Sakit Haji Medan Provsu menjadi Rumah sakit penyelenggara Rujukan dalam setiap penyelenggaraan haji.

Pelayanan Kesehatan Haji secara umum bertujuan meningkatkan kondisi kesehatan calon/jemaah haji Indonesia, menekan dan mengurangi angka kematian jemaah haji serta terbebasnya masyarakat Indonesia/Internasional dari transmisi penyakit menular yang mungkin terbawa keluar/masuk oleh calon/jemaah haji Indonesia.

Pada tahun 2017, dari data kunjungan/ pemeriksaan/ rawat inap Jemaah Haji pada Rumah Sakit Haji Medan sebesar 23 orang jemaah.

## **2.6 Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan**

Dalam rangka daya saing di bidang kesehatan Tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang berkualitas harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas disamping ketersediaan sumber daya yang lain.

Pendidikan adalah merupakan salah satu modal keberhasilan suatu usaha dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan seiring dengan itu pula salah satu syarat dalam meningkatkan mutu pelayanan adalah dimilikinya sumber daya manusia yang unggul. Konsep pengembangan sumber daya manusia diarahkan untuk lebih terpadu dalam membangun etos kerja serta meningkatkan mutu pelayanan dan team work, yang diharapkan akan terciptanya suatu pelayanan yang profesional, dan yang tidak terlepas dari visi dan misi RSUD. Haji Medan.

Pada tahun 2017 ini pegawai RSUD Haji Medan sudah dilakukan pendidikan/ pelatihan sebagai berikut :

1. SPGDT
2. ICU
3. Rekam Medis
4. Persiapan Akreditasi

Selanjutnya bidang Diklat RSUD Haji Medan telah menjalin Ikatan Kerja Sama dengan beberapa Pendidikan, Sekolah Tinggi, Sekolah Kejuruan dan Akademi :

- Fakultas Kedokteran UISU
- Fakultas Kedokteran USU
- Fakultas Kedokteran UMSU
- Fakultas Kedokteran UNIMAL
- Fakultas Kedokteran Malahayati
- AKBID Bina Sejahtera Ameta Medan
- AKBID DARMO
- AKFAR Indah
- AKFAR YTP. Arjuna Laguboti Tobasa
- STIKes Helvetia
- STIKes Medika Seramoe Barat Aceh Barat
- SMK Farmasi YPFSU
- SMK Farmasi APIPSU
- SMK Sentra Medika Medan

Selain itu Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta banyak yang melakukan riset dan PKL/Magang di RSUD Haji Medan.

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Berikut akan diuraikan tentang capaian realisasi anggaran, yaitu khusus yang berkenaan dengan realisasi anggaran dengan

pelaksanaan progra/kegiatan yang telah ditampung pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2017, dalam rangka pencapaian Target Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja RSU Haji Provsu Tahun 2017, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 22.**  
**Relisasi Anggaran Tahun 2017**

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp).	Realisasi	Capaian Kinerja
<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Rp 500.000.000,-</b>	<b>Rp 373.065.800,-</b>	<b>75%</b>
<i>Pendidikan dan Pelatihan formal</i>	Rp 500.000.000,-	Rp 373.065.800,-	75%
<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Rp 675.000.000,-</b>	<b>Rp 263.198.100,-</b>	<b>39%</b>
Penyusunan Standar Pelayanan Peleyanan Kesehatan	Rp 675.000.000,-	Rp 263.198.100,-	39%
<b>Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit</b>	<b>Rp 25.619.357.500,-</b>	<b>Rp 22.929.614.658,-</b>	<b>90%</b>
Pembangunan Gudang obat/ Farmasi rumah sakit	Rp 200.000.000,-	Rp 199.896.000,-	99,95%
Pengembangan ruang Operasi rumah sakit	Rp. 600.000.000,-	Rp 591.250.000,-	99%
Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit.	Rp 22.162.157.500,-	Rp 20.474.584.487,-	92%
<b>Program Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)</b>	<b>Rp 68.535.212.287,-</b>	<b>Rp 60.420.973.278,-</b>	<b>87%</b>
Operasional Kegiatan BLUD RSU Haji Medan	Rp 68.535.212.287,-	Rp 60.420.973.278,-	87%

Dari Tabel 22 di atas dapat dijelaskan bahwa Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan pada Kegiatan Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan dari jumlah anggaran Rp 675.000.000,- dengan realisasi Rp Rp 263.198.100,- capaian kinerja 39%. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal dari jumlah anggaran Rp 675.000.000,- dengan realisasi Rp 373.065.800,- capaian kinerja 75%,sedangkan Pembagunan gudang obat/ farmasi rumah sakit anggaran Rp 200.000.000,- dengan terealisasi Rp 199.896.000,- capaian kinerja 99,95%

Selanjutnya Program Pengadaan Peningkatan sarana dan Prasarana Rumah Sakit dengan Kegiatan Pengembangan Ruang Operasi dengan jumlah anggaran Rp 600.000.000,- dengan terealisasi Rp. 591.250.000,- capaian kinerjanya 99%. Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesehatan rumah sakit jumlah anggaran Rp 22.162.157.500,-

dengan realisasi Rp Rp 20.474.584.487,- capaian kinerja 92%. Sedangkan Kegiatan Operasional BLUD RSUD Haji Medan anggaran sebesar 68.535.212.287,- dengan realisasi sebesar Rp 60.420.973.278,- dan capaian kinerja 87%.

Seiring dengan adanya perubahan/ pergeseran dalam pencapaian pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Haji Medan tahun anggaran 2017, mempengaruhi anggaran dan realisasi belanja. Hal ini dapat dilihat dari Perjanjian kinerja tahun 2017 dan hasil akhir realisasi anggaran

Keseluruhan Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp 116.975.735.737.287,- dan untuk anggaran Keseluruhan Tahun Anggaran 2017 dalam rangka Pencapaian Target Kinerja dari sasaran strategis/ IKU atau Target Kinerja pada Penetapan Kinerja Perubahan RSUD Haji Tahun 2017 adalah sebesar adalah Rp 95.329.569.787,-. Sehingga dengan demikian dari postur anggaran dapat dikemukakan bahwa yang dialokasikan untuk pencapaian kinerja adalah 81.5 %.



Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD selama Tahun 2017, RSUD Haji Medan Pemprovsu menyusun Laporan Kinerja (LK) Tahun 2017 sebagai cerminan dari hasil kinerja RSUD Haji Medan Pemprovsu selama 1 (satu) tahun yang diukur melalui Pencapaian Target Kinerja yang ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2017.

### A. KESIMPULAN

1. Pengukuran Kinerja RSUD Haji Medan Pemprovsu Tahun 2017 mencakup penilaian Tingkat Pencapaian Target Indikator Kinerja sasaran dari masing-masing Indikator Kinerja yang disusun dalam Dokumen Rencana Kegiatan Tahunan dan selanjutnya ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja 2017.
2. Perencanaan belum memenuhi sasaran yang diharapkan.
3. Dalam pencapaian tersebut beberapa indikator belum dapat tercapai karena kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan baik internal maupun external. Hasil ini akan menjadi masukan dan pemacu pada pencapaian Indikator Kinerja pada tahun berikutnya.

### B. SARAN

1. Agar pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan agar dapat ditingkatkan
2. Perencanaan yang lebih baik dan tepat sasaran.
3. Dalam hal pencapaian Indikator Kinerja dari masing-masing strategis, sekaligus untuk terpenuhinya pencapaian Visi dan Misi RSUD Haji Medan Pemprovsu pada tahun yang akan datang agar lebih dapat ditingkatkan atau berdaya guna dan berhasil guna sebagaimana yang diharapkan.

Demikian Laporan Kinerja (LK) RSUD Haji Medan Pemprovsu Tahun 2017 disusun, sebagai pemenuhan atas amanat Peraturan perundang undangan yang berlaku dan sekaligus untuk memenuhi *LK RSUD Haji Medan Pemprovsu Tahun 2017*

surat Gubernur Sumatera Utara Nomor 061/13801 tanggal 29 Desember 2017 Hal : Penyampaian Laporan Kinerja (LK) SKPD Tahun 2017. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Medan, Februari 2018

Plt. Direktur RSU. Haji Medan

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara



**dr. Diah Retno W. Ningtyas, MH**

LAMPIRAN I  
FORMULIR  
PERJANJIAN KINERJA  
2017

**PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2017**

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) : RSU Haji Medan Provinsi Sumatera Utara  
 Tahun Anggaran : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)					
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang prima dan berdaya saing.	1. Tingkat Pelayanan Kesehatan : a. Bed Occupancy Rate (BOR) b. Length Of Stay (LOS) c. Bed Turn Over (BTO) d. Turn Over Internal (TOI) e. Gross Date Rate (GDR) f. Net Date Rate (NDR)	64%	<b>Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit</b>						<b>22.562.157.500</b>
			6 hari		- <i>Pembangunan gudang obat/ farmasi rumah sakit</i>		200.000.000			200.000.000
			45 kali		- <i>Pengembangan ruang operasi rumah sakit</i>		200.000.000			200.000.000
			3 hari		- <i>Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit</i>	9.922.251.000	10.399.308.667	1.840.597.833	22.162.157.500	
			4,5%							
		2,5%								
		2. Tingkat Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan : a. Pelayanan Kesehatan Spesialis b. Pelayanan Kesehatan Sub Spesialis c. Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji		18/ bln  3 org  350 org	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	115.000.000	415.000.000	325.000.000	20.000.000	675.000.000
					- <i>Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan</i>	115.000.000	415.000.000	325.000.000	20.000.000	675.000.000
					<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	160.000.000	166.280.000	173.720.000		500.000.000
					- <i>Pendidikan dan Pelatihan formal</i>	160.000.000	200.000.000	300.000.000		500.000.000
	<b>Program Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)</b>		15.967.504.000		15.217.504.000	15.057.504.000	15.057.488.000	61.300.000.000		
	- <i>Operasional Kegiatan BLUD RSU Haji Medan</i>	15.967.504.00	15.217.504.00	15.057.504.00	15.057.488.00	61.300.000.000				

		<b>3. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM</b> a. SDM kesehatan yang mengikuti Pendidikan Kesehatan b. SDM Kesehatan yang mengikuti Pelatihan SDM	9/ 50 org 6/ 60 org						
									<b>85.037.157.500</b>

**Jumlah Anggaran Tahun 2017 .**

**Rp 85.037.157.500,-**

1. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
2. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Program Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Rp. 22.562.157.500,-

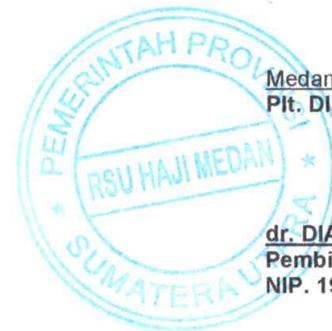
Rp. 675.000.000,-

Rp. 500.000.000,-

Rp. 61.300.000.000,-

**GUBERNUR SUMATERA UTARA**

**Ir. H. TENGGU ERRY NURADI, M.Si**



Medan, \_\_\_\_\_ 2017  
**Plt. DIREKTUR RSU. HAJI MEDAN**

**dr. DIAH RETNO W. NINGTYAS.MH**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19571115 198510 2 001

LAMPIRAN II  
FORMULIR  
CAPAIAN KINERJA

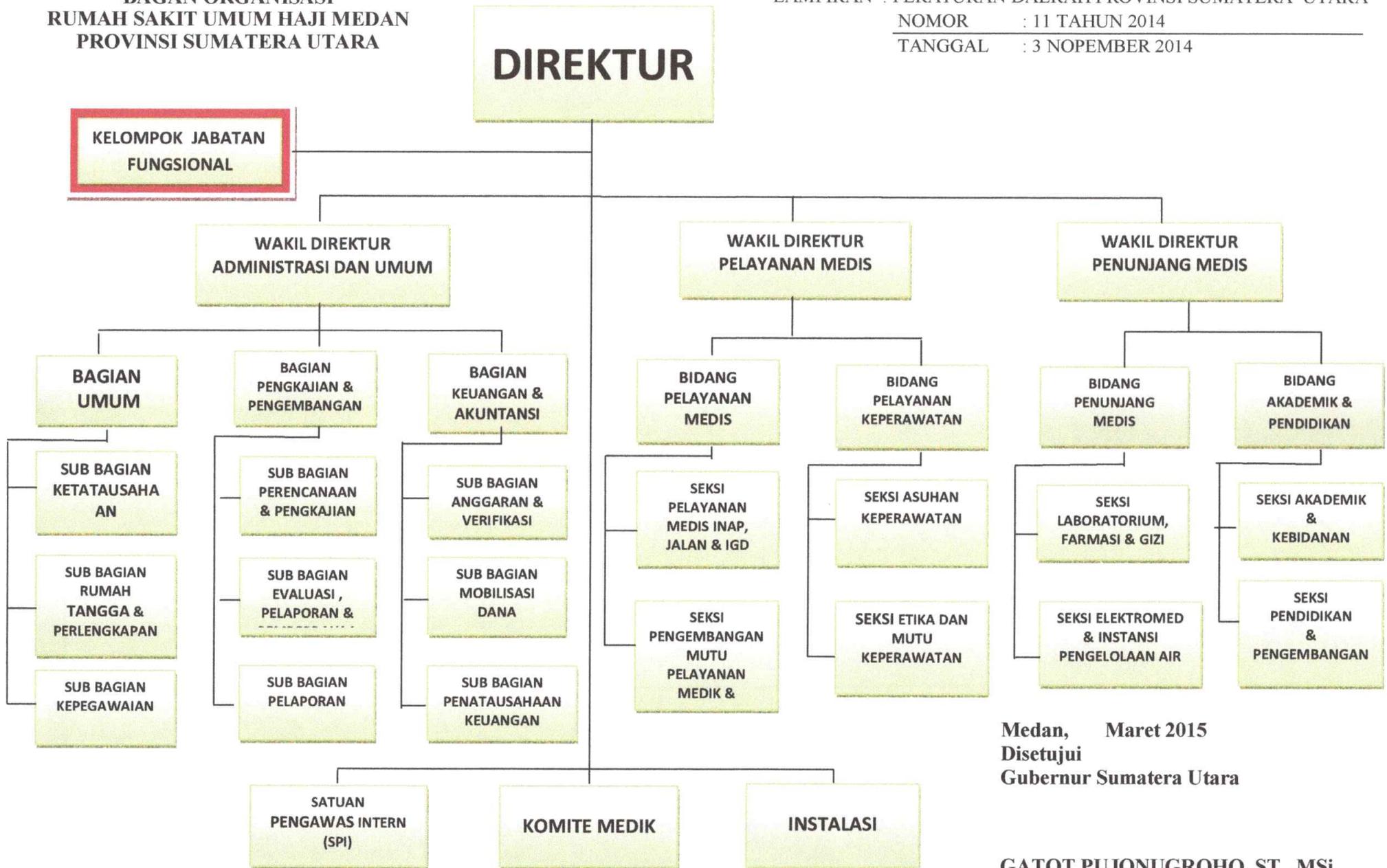
## CAPAIAN KINERJA RSU HAJI MEDAN TAHUN ANGGARAN 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
1	MENINGKATKAN PELAYANAN KESEHATAN PRIMA DAN BERDAYA SAING	<b>Tingkat Akseibilitas Pelayanan Kesehatan :</b>			
		a. Bed Occupancy Rate (BOR)	57 %	58%	101,7%
		b. Length Of Stay (LOS)	5 hari	5 hari	100%
		c. Bed Turn Over (BTO)	40 kali	43 kali	107,3%
		d. Turn Over Internal (TOI)	4 hari	5 hari	125%
		e. Gros Date Rate (GDR)	60‰	70 ‰	116,6‰
		f. Net Date Rate (NDR).	30‰	30‰	100‰
		<b>Tingkat Akseibilitas Terhadap Jenis Pelayanan Kesehatan :</b>			
		a. Pelayanan Kesehatan Spesialis (poliklinik/bulan)	17 Poliklinik	17 Poliklinik	100%

LAMPIRAN III  
STRUKTUR  
ORGANISASI

**BAGAN ORGANISASI  
RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

LAMPIRAN : PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
 NOMOR : 11 TAHUN 2014  
 TANGGAL : 3 NOPEMBER 2014



Medan, Maret 2015  
 Disetujui  
 Gubernur Sumatera Utara

GATOT PUJONUGROHO, ST ,MSi

LAMPIRAN IV  
INDIKATOR KINERJA UTAMA  
(IKU) 2013 - 2018

**IKU RSU HAJI MEDAN PEMPROVSU TAHUN 2013-2018**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL TAHUN 2013	TARGET TAHUNAN					SUMBER DATA
				2014	2015	2016	2017	2018	
1.	<b>Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Prima dan Berdaya Saing.</b>	1 Tingkat Akseibilitas Pelayanan Kesehatan :							Bagian Rekam Medik.
		a Bed Occupancy Rate (BOR)	52%	55%	57%	60%	60%	62%	
		b Length Of Stay (LOS).	5 hari	5 hari	5 hari	5 hari	6 hari	6 hari	
		c Bed Turn Over (BTO).	38 kali	36 kali	40 kali	42 kali	45 kali	46 kali	
		d Turn Over Internal (TOI).	4 hari	4 hari	4 hari	3 hari	3 hari	3 hari	
		e Gros Date Rate (GDR).	7%	6%	6%	5%	4,5%	4,5%	
		f Net Date Rate (NDR)	3%	3%	3%	2,5%	2,5%	2,5%	
		2 Tingkat Akseibilitas terhadap jenis Pelayanan Kesehatan							Bagian Pelayanan Medis dan Keperawatan.
		a Pelayanan Kesehatan Spesialis (poliklinik/ bulan)	15/bulan	15/bulan	16/bulan	17/bulan	18/bulan	19/bulan	
b Pelayanan Kesehatan Sub Spesialis / bulan	0	0	2	3	3	3			
	c Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji / orang	340 orang	200 orang	300 orang	300 orang	350 orang	350 orang	Bagian Umum. Bagian Pendidikan dan Penelitian.	
3 Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan SDM Kesehatan Dalam Rangka daya Saing di bidang Kesehatan :									
a SDM Kesehatan yang mengikuti Pendidikan Kesehatan (kali/ orang)	1/3	3/26	5/30	7/50	9/50	9/50			
	b SDM Kesehatan yang mengikuti Pelatihan Kesehatan (kali/orang)	2/50	3/50	4/50	5/50	6/50	6/50		

Medan, 2017  
**Pt. Direktur**  
**Rumah Sakit Umum Haji Medan**  
**Pemerintah Provinsi Sumatera Utara**



**dr. DIAH RETNO W. NINGTYAS.**  
**NIP. 19571115 198510 2 001**